



Analisis Biaya Produksi pada Usaha Pabrik Tahu Gunung Sari Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso

Oktaviane Raganti¹, Adolf O. S. Lubalu²

¹²Universitas Sintuwu Maroso Poso

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi pada Usaha Pabrik Tahu Gunung Sari yang berlokasi di Kecamatan Poso Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan full costing dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung dari pemilik usaha. Komponen biaya produksi yang dianalisis meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik selama tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi selama satu tahun adalah sebesar Rp400.990.000, terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp108.000.000 (26,93%), biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp158.400.000 (39,5%), dan biaya overhead pabrik sebesar Rp134.590.000 (33,6%). Usaha ini mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp693.000.000 per tahun, dengan margin keuntungan per unit sebesar Rp23.175. Hal ini menunjukkan bahwa usaha berjalan secara efisien dan menguntungkan. Selain itu, diversifikasi produk seperti tempe, susu kedelai, dan pemanfaatan limbah menjadi pakan ternak juga meningkatkan nilai tambah usaha.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Pabrik Tahu, Analisis Usaha, Efisiensi.



AFILIASI:

Jurusan Manajemen, Fakultas
Ekonomi Universitas Sintuwu
maroso, Poso, Sulawesi Tengah
Indonesia

EMAIL KORESPONDENSI:

oktavianeraganti374@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL:

Diterima:

2 Juli 2025

Direvisi:

7 Juli 2025

Disetujui:

10 Juli 2025

Pendahuluan

Menurut (Parahita, Mubarok, Fahrian) Salah satu kekuatan di balik industri yang bersaing untuk memajukan perekonomian Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, atau yang disingkat UMKM. Karena sebagian besar penduduk Indonesia bekerja di usaha kecil, baik tradisional maupun kontemporer, UMKM selalu memainkan peran penting sebagai sektor potensial dalam pertumbuhan ekonomi negara ini (Wiralestari et al., 2018).



Oktaviane Raganti, Adolf O. S. Lubalu
Analisis Biaya Produksi pada Usaha
Pabrik Tahu Gunung Sari Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso

UMKM Indonesia dapat menyerap banyak tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah, pemerintah perlu lebih memperhatikan pengembangannya. Industri makanan merupakan salah satu sektor UMKM yang tumbuh di masyarakat dan mendorong pemerataan ekonomi. Namun, pertumbuhan pertanian tidak dapat berjalan sendiri tanpa bantuan sektor ekonomi, khususnya industri sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi regional yang berkelanjutan, selain itu UMKM berperan dalam memperkuat daya saing produk lokal dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya industri tahu. Terbuat dari kacang kedelai, tahu merupakan makanan yang populer di kalangan orang Indonesia karena kandungan gizinya yang tinggi dan harganya yang terjangkau.

Menurut Iii & Penelitian (2013) Tahu merupakan makanan yang digemari oleh masyarakat Indonesia karena rasanya yang lezat, kandungan gizinya yang sangat baik, dan harganya yang terjangkau. Tahu mengandung protein, lemak, karbohidrat, kalori, dan mineral, serta fosfor dan vitamin kompleks B, termasuk tiamin, riboflavin, vitamin E, vitamin B12, kalium, dan kalsium. Kalsium dan kalium membantu pembentukan kerangka tulang. Terbuat dari kacang kedelai, tahu merupakan makanan pokok yang populer di semua lapisan masyarakat dan merupakan salah satu dari empat makanan ideal yang menyehatkan. (Wulandari Kumala Hida, 2022) Orang-orang banyak mengonsumsi tahu karena banyak manfaatnya bagi kesehatan, yang meningkatkan permintaan kedelai sebagai bahan baku seiring meningkatnya produksi tahu. Karena tahu lebih sering dikonsumsi per orang daripada lauk lain seperti daging, telur, dan ikan, kedelai digunakan secara luas sebagai bahan baku.

Pembahasan

Pengertian Biaya

Berdasarkan penilaian beberapa pakar, penulis akan mengusulkan batasan biaya sebagai berikut. Berikut ini adalah definisi biaya menurut Bambang Oetomo dkk.

1. *The Cost-American Accounting Association Committee* menjelaskan bahwa biaya adalah insiden atau peristiwa yang dinilai secara moneter untuk mencapai tujuan tertentu.
2. *R. G. Lipsey. Cs*, berpendapat bahwa harga input produksi yang dibutuhkan untuk menciptakan output adalah harga yang dikeluarkan bisnis saat memproduksi sesuatu.
3. *Prof. Dr. R. Slot*, menambahkan bahwa biaya adalah nilai moneter dari sumber daya yang diberikan oleh bisnis dan keluarga selama proses manufaktur. Pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan moneter yang telah "terjadi atau mungkin terjadi untuk tujuan tertentu" adalah definisi luas dari biaya yang diberikan oleh Johny (tanpa tanggal).

Pengorbanan sumber daya keuangan untuk memperoleh aset merupakan definisi biaya yang ketat. Theodorus (2000) kemudian menjelaskan istilah tersebut dalam "Pendahuluan Teori Ekonomi Mikro" dengan menyatakan bahwa biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan suatu bisnis untuk memperoleh bahan baku dan elemen

Oktaviane Raganti, Adolf O. S. Lubalu
Analisis Biaya Produksi pada Usaha
Pabrik Tahu Gunung Sari Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso

produksi yang dibutuhkan untuk memproduksi barang yang akan dihasilkan oleh bisnis tersebut.

Berdasarkan batasan tersebut di atas, "Biaya" setara dengan "Biaya", yang dipahami sebagai biaya yang telah selesai dalam masa berlakunya (biaya kedaluwarsa). Biaya didefinisikan sebagai pengorbanan yang harus dilakukan dalam setiap peristiwa yang melibatkan transaksi pendapatan; biaya dinilai dengan membandingkan biaya produk atau layanan dengan pendapatan, yang kemudian ditentukan (Usry et al., 1988).

Untuk menentukan berapa banyak laba yang akan diperoleh dari operasi perusahaan, penting untuk menghitung seluruh biaya produksi hingga produk disiapkan untuk dipasarkan atau didistribusikan, termasuk biaya distribusi. Banyak masalah yang muncul dalam bisnis dapat dikelola dengan baik jika manajer atau pemimpin organisasi cukup menyadari biaya yang terlibat dalam pengeluaran tersebut. Pembiayaan produksi melibatkan biaya yang tampak dan tersembunyi, yang mengarah pada masalah dalam produksi. Biaya yang Diperhitungkan. Biaya implisit adalah biaya bisnis yang dibayar menggunakan uang tunai atau cek untuk memperoleh bahan baku dan elemen manufaktur yang dibutuhkan bisnis.

Menurut Ratno (2018) Biaya tak terduga Biaya yang diperhitungkan adalah estimasi biaya untuk elemen produksi yang menjadi milik bisnis, seperti pembayaran atau biaya untuk modal bisnis itu sendiri. Akibatnya, ketika kita menggunakan kata "biaya" dalam konteks tertentu, kita harus mengisinya dengan objek yang sesuai, seperti biaya langsung, biaya konversi, biaya tetap, biaya variabel, biaya standar, dan sebagainya. Setiap pelengkap memiliki peran penting dalam perhitungan dan pengukuran biaya, yang akan membantu para pemimpin memenuhi tujuan mendasar dari perencanaan pengendalian.

Pengertian Biaya Produksi

Menurut Pagestu et al (2022) Nilai total dari semua input produksi yang dibutuhkan sepanjang proses manufaktur, termasuk komoditas dan jasa, dikenal sebagai biaya produksi. Biaya yang terkait dengan produksi barang dan pemberian jasa disebut sebagai biaya produksi.

Secara umum, biaya produksi adalah jumlah semua biaya produksi yang dikeluarkan produsen. Total biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, penyusutan, dan biaya tambahan adalah biaya komoditas yang diproduksi. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan biaya produksi:

$$\text{HPP} = \text{BBB} + \text{BTKL} + \text{BOP}$$

Keterangan :

HPP = Harga pokok Produksi

BBB = Biaya Bahan Baku Produksi

BTKL = Biaya Tenaga Kerja Langsung Produksi

Oktaviane Raganti, Adolf O. S. Lubalu
 Analisis Biaya Produksi pada Usaha
 Pabrik Tahu Gunung Sari Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso

Biaya overhead pabrik variabel XXXX +

Harga pokok produksi XXXX

Variabel costing

Variabel costing adalah Pendekatan perhitungan kas produksi yang hanya mempertimbangkan biaya produksi variabel, yang meliputi biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan overhead pabrik variabel.

Biaya bahan baku langsung XXXX

Biaya tenaga kerja langsung XXXX

Biaya overhead tetap XXXX

Biaya overhead variabel XXXX +

Harga pokok produksi XXXX

Hasil

Analisis Biaya Produksi

Data yang dikumpulkan dari pemilik usaha dapat dianalisis untuk mengetahui struktur biaya dan efisiensi produksi. Tabel berikut menampilkan statistik yang mencakup rincian biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik tahun 2023. Informasi ini digunakan untuk mengevaluasi kecenderungan biaya, mengidentifikasi komponen biaya terbesar, serta merumuskan strategi pengendalian biaya guna meningkatkan profitabilitas usaha.

Komponen Biaya

Berikut ini adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Usaha Pabrik Tahu Gunung Sari, termasuk biaya produksi:

1. Biaya Bahan Baku Langsung
2. Pekerjaan Langsung
3. Biaya Overhead Pabrik.
- 4.

Tabel 1
 Biaya Bahan Baku

No	Jenis Bahan Baku	Total Biaya per Bulan
1.	Kedelai (Kg)	9.000
2.	Cuka (Liter)	0

Oktaviane Raganti, Adolf O. S. Lubalu
 Analisis Biaya Produksi pada Usaha
 Pabrik Tahu Gunung Sari Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso

3.	Air (Liter)	0
----	-------------	---

Sumber: Data diolah tahun 2025

Biaya Bahan Baku

Biaya air untuk memasak termasuk dalam sumber daya baku yang dibutuhkan Usaha Pabrik Gunung Sari pada tahun 2023. Untuk menghemat biaya langsung bahan baku, yaitu air dan cuka, air yang digunakan dalam proses pembuatan tahu diambil langsung dari Sungai Poso dengan menggunakan pompa air. Sedangkan cuka yang digunakan untuk membuat tahu juga dibuat dari kedelai yang difermentasi.

Biaya Penyusutan

$$\begin{aligned} \text{Boiler} &= \frac{30.000.000 - 3.000.000}{10} = 2.700.000 \\ \text{Mesin Penggiling} &= \frac{9.000.000 - 1.000.000}{5} = 1.600.000 \\ \text{Dinamo} &= \frac{9.000.000 - 1.000.000}{5} = 1.600.000 \\ \text{Mesin Air} &= \frac{8.000.000 - 800.000}{5} = 1.440.000 \\ \text{Cetakan Tahu} &= \frac{15.000.000 - 1.500.000}{3} = 4.500.000 \\ \text{Tong Stainles} &= \frac{12.000.000 - 1.000.000}{4} = 2.750.000 \end{aligned}$$

Tabel 2
 Biaya Penyusutan Per Tahun 2023

No	Jenis Peralatan	Jumlah (Rp)
1.	Boiler	2.700.000
2.	Mesin Penggiling	1.600.000
3.	Dinamo	1.600.000
4.	Mesin Air	1.440.000
5.	Cetakan Tahu	4.500.000
6.	Tong Stainles	2.750.000
	Total	14.590.000

Sumber: Data diolah tahun 2025

Dari data diatas besarnya biaya penyusutan selama tahun 2023 pada usaha pabrik tahu gunung sari sebesar Rp.14.590.000.

Biaya Overhead

Oktaviane Raganti, Adolf O. S. Lubalu
Analisis Biaya Produksi pada Usaha
Pabrik Tahu Gunung Sari Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso

1. Penggunaan listrik untuk produksi sekitar Rp4.000.000 per bulan
2. Pabrik menggunakan kayu bakar seharga Rp200.000 per hari untuk proses produksi: $Rp200.000 \times 30 \text{ hari} = Rp6.000.000$ per bulan.

Tabel 3
Biaya Overhead Pabrik Per Tahun 2023

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
	Penyusutan Peralatan	14.590.000
	Listrik	48.000.000
	Kayu Bakar	72.000.000
	Total	134.590.000

Sumber: Data diolah 2025

Biaya Tenaga Kerja

Keempat pekerja di Pabrik Tahu Gunung Sari bertugas untuk proses distribusi, pengemasan, dan produksi. Upah per bulan untuk setiap karyawan adalah Rp 3.300.000. Dengan demikian, berikut adalah total biaya tenaga kerja:

1. Jumlah Karyawan : 4 Orang
2. Gaji per orang per bulan : Rp3.300.000
3. Total gaji per bulan : $Rp3.300.000 \times 4 = Rp13.200.000$
4. Total gaji per tahun : $Rp13.200.000 \times 12 = Rp158.400.000$.

Tabel 4
Harga Pokok Produksi Tahun 2023
Metode Full Costing

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 108.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 158.400.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 134.590.000
Biaya Produksi	Rp. 400.990.000

Sumber: data olahan 2025

Dengan menggunakan data produksi terkini Usaha Pabrik Tahu Gunung Sari pada tahun tertentu, biaya produksi dihitung dengan menjumlahkan seluruh biaya tenaga kerja langsung, bahan baku langsung, dan overhead. Pada tahun 2023, Pabrik Tahu Gunung Sari akan memiliki total biaya produksi sebesar Rp 400.990.000.

Oktaviane Raganti, Adolf O. S. Lubalu
Analisis Biaya Produksi pada Usaha
Pabrik Tahu Gunung Sari Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso

$$\begin{aligned}\text{Harga Pokok Produksi per Unit} &= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{400.990.000}{12.600} \\ &= \text{Rp } 31.825\end{aligned}$$

Laba yang diharapkan = Penjualan per unit – HPP per unit = Laba per unit

$$= 55.000 - 31.825 = \text{Rp } 23.175$$

$$\begin{aligned}\text{Mark Up} &= \frac{\text{Laba per unit}}{\text{HPP per unit}} \times 100\% \\ &= \frac{23.175}{31.825} \times 100\% \\ &= 0,72\%\end{aligned}$$

Hasil

Hasil Komponen Biaya Produksi 2023:

1. Biaya Bahan Baku : Rp. 108.000.000
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung : Rp. 158.400.000
3. Biaya Ovehead Pabrik : Rp. 134.590.000
4. Total Biaya Produksi : Rp. 400.990.000

Pendapatan dan Laba:

1. Pendapatan Tahunan : Rp. 693.000.000
2. Jumlah Unit : Rp. 12.600 unit/tahun
3. Harga Pokok Produksi per unit : Rp. 31.825
4. Harga Jual per unit : Rp. 55.000
5. Laba per unit : Rp. 23.175

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan Usaha Pabrik Tahu Gunung Sari telah mampu mengelola biaya produksinya dengan efisien, menghasilkan keuntungan yang signifikan, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Melalui pendekatan full costing, usaha ini tidak hanya mencatat keuntungan finansial, tetapi juga menunjukkan keberlanjutan usaha melalui diversifikasi produk dan inovasi pemanfaatan limbah. Semoga hasil

Oktaviane Raganti, Adolf O. S. Lubalu
Analisis Biaya Produksi pada Usaha
Pabrik Tahu Gunung Sari Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso

penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi pelaku usaha serupa dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis mereka.

Daftar Pustaka

- Pagestu, R., Suryadi, S., & Fitriani, F. (2022). ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING:(Study Kasus Pabrik Tahu Pak Agus Kota Metro). Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppm) Universitas Muhammadiyah Metro, 4(1), 71–78.
- Ratno, R. (2018). Analisis Biaya Produksi Pada Usaha Meubel Makmur Jaya Kelurahan Moengko Lama Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso. Ekomen, 18(1), 56–64.
- Wiralestari, W., Firza, E., & Mansur, F. (2018). Pelatihan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan full costing sebagai dasar penentuan harga jual pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2(1), 46–52.
- Sardianti, A. L. (2019). Analisis biaya produksi dan pendapatan pada industri tahu “sumber rezeki” desa hungayonaa kecamatan tilamuta kabupaten boalemo. Journal Of Agritech Science (JASc), 3(1), 27–33.